

LAPORAN KERJA PRAKTIK

**MEKANISME PRODUK TABUNGAN HAJI AKBAR
PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG BIREUEN**



Disusun Oleh:

**CUT MAULIANA
NIM : 140601026**

**PROGRAM DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2017 M / 1438 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN KERJA PRAKTIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cur Mauliana
NIM : 140601026
Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengetjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, Maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diherikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Yang menyatakan,



Cur Mauliana

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL LKP

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**MEKANISME PRODUK TABUNGAN HAJI AKBAR PADA PT.
BANK ACEH SYARIAH CABANG BIREUEN**

Disusun Oleh:

CUT MAULIANA
NIM: 140601026

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dan penyelesaian studi pada
Program Diploma-III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP.197204281999031005

Pembimbing II


Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP. 198208082009012009

Mengetahui
Ketua Program Studi D-III
Perbankan Syariah


Dr. Nilam Sari, MA
NIP. 19710317 200801 2 007

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Puji syukur alhamdulillah penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen dan atas pertolongan-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik ini.

Laporan Kerja Praktik ini merupakan mata kuliah yang wajib bagi setiap mahasiswa/i UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa/i mendapatkan gambaran langsung tentang ilmu yang diperoleh dibangku kuliah, mengaplikasikan ilmu teori kedalam dunia kerja, dan menambah bekal pengalaman yang berhubungan dengan ilmu Perbankan Syariah.

Laporan Kerja Praktik ini berisikan tentang hal-hal yang telah penulis lihat dan pelajari selama penulis melaksanakan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2017 – 31 Maret 2017. Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Teuku Puteh Hanafiah dan Ibunda Cut Rosmani yang telah memberikan semangat dan dorongan yang penuh kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Kerja Praktik ini dengan baik, selain itu penulis juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nazaruddin A.Wahid, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku ketua Prodi serta para staff Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Dr.Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag sebagai sekretaris Prodi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Muhammad Adnan, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini.
5. Ibu Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini.
6. Bapak Iskandar selaku pemimpin PT. Bank Aceh syariah cabang Bireuen.
7. Bapak Feri Kurniawan selaku kepala bagian pembiayaan pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.
8. Bapak Feri Kurniawan, Riki Yunanda selaku pembimbing yang telah memberikan tugas dan arahan dalam melaksanakan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.
9. Seluruh Staff PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Teman-Teman teristimewa Maisura, Rahmawati, Putri Saputri, Farah Chalisa, Shela Yuni Sara, Fitri Nabilla, Eka Muliana, Milna Sari, Mukhairah, Rahmati, Siti Aisyah, Widia Pusпита Sari, Siti

Sarah, Teuku Fachry, Ibnu Ramadhan yang telah membantu memberikan semangat dan dukungan dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini.

11.Semua teman-teman di program Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2014 Khususnya Unit I dan teman-teman lain yang telah memberikan semangat dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan di atas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT.

Dalam penulisan laporan ini penulis mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan karena terbatasnya ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis senantiasa menerima kritikan dan saran dari pembaca sehingga penulisan untuk kedepannya dapat menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis ucapkan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Banda Aceh, 7 Mei 2017
Penulis

Cut Mauliana
140601026

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR

LAPORAN KERJA PRAKTIK

Disusun Oleh:

Cut Mauliana
NIM: 140601026

Dengan Judul:

**MEKANISME PRODUK TABUNGAN HAJI AKBAR
PADA PT. BANK ACEH SYARIAH CABANG BIREUEN**

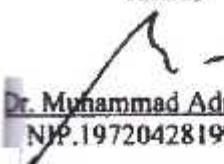
Telah Diseminarkan Oleh Program Diploma III Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Diploma III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal

kamis, 20 Juli 2017 M
26 Syawal 1438 H

Di Darussalam, Banda Aceh
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

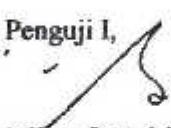
Ketua,


Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
NIP.197204281999031005

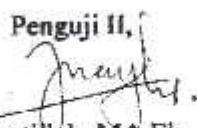
Sekretaris,


Dr. Nur Baery Sofyan, Lc., MA
NIP.198208082009012009

Penguji I,


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP: 197103172008012007

Penguji II,


Inayatillah, MA.Ek
NIP. 198208042014032002

Mengetahui


Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Prof. Dr. H. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

| No | Arab | Latin | No | Arab | Latin |
|----|------|--------------------|----|------|--------|
| 1 | ا | Tidak dilambangkan | 16 | ظ | T , |
| 2 | ب | B | 17 | ظ | Z |
| 3 | ت | T | 18 | ع | ' |
| 4 | ث | S | 19 | غ | G |
| 5 | ج | J | 20 | ف | F |
| 6 | ح | H | 21 | ق | Q |
| 7 | خ | Kh | 22 | ك | K |
| 8 | د | D | 23 | ل | L |
| 9 | ذ | Z | 24 | م | M |
| 10 | ر | R | 25 | ن | N |
| 11 | ز | Z | 26 | و | W |
| 12 | س | S | 27 | ه | H |
| 13 | ش | Sy | 28 | ع | ' |
| 14 | ص | S | 29 | ي | Y |
| 15 | ض | D | | | |

2. Konsonan

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fat ah</i> | A |
| ◌ِ | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ | <i>Dammah</i> | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antar harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf |
|-----------------|-----------------------|----------------|
| | <i>Fat ah danya</i> | Ai |
| | <i>Fat ah dan wau</i> | Au |

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berubah harkat dan huruf, transliterasinya berubah huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda |
|------------------|-----------------------|-----------------|
| اَ / اِ | Fathah dan alifatauya | |
| اِ | Kasrah danya | |
| اُ | Dammah dan wau | |

Contoh:

قَالَ :q la

رَمَى :ram

قِيلَ :q la

يَقُولُ :yaq lu

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta Marbutah () hidup

TaMarbutah () yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*,
kasrah dan *ammah*, transliterasinya adalah *t*.

- b. *Tamarbutah* () mati
TaMarbutah () yang mati atau mendapat harkat *sukun*,
transliterasinya adalah *h*.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya
TaMarbutah () diikuti oleh kata yang menggunakan
kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah
maka *Ta Marbutah* () itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l / rau atula f l*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Mad nah al-Munawwarah/al-*
Mad natulMunawwarah

طَلْحَة : *al ah*

Catatan:

Modifikasi

- a. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa
tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan
nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.
Contoh: amad Ibn Sulaiman.
- b. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa
Indonesia, seperti Mesir, bukan *Misr*; Beirut, bukan *Bayrut*;
dan sebagainya.

- c. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERNYATAAN KEASLIAN | i |
| LEMBARAN PERSETUJUAN SEMINAR..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| HALAMAN TRANSLITERASI..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| RINGKASAN LAPORAN..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB SATU : PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik | 3 |
| 1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik | 3 |
| 1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik | 4 |
| | |
| BAB DUA: TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK..... | 6 |
| 2.1 Sejarah Singkat Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen.. | 6 |
| 2.2 Struktur Organisasi..... | 9 |
| 2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen | 16 |
| 2.3.1 Penghimpunan Dana..... | 16 |
| 2.3.2 Penyaluran Dana..... | 18 |
| 2.4 Visi, Misi dan Motto PT. Bank Aceh | 1 |
| 2.5 Keadaan Personalial Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen..... | 19 |
| | |
| BAB TIGA: HASIL KERJA PRAKTIK | 23 |
| 3.1 Kegiatan Kerja Praktik | 23 |
| 3.1.1 Bagian Pembiayaan..... | 23 |
| 3.2 Bidang Kerja Praktik | 24 |
| 3.2.1 Bagian Pembiayaan..... | 24 |
| 3.2.2 Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar... | 2 |
| 3.3 Teori yang berkaitan..... | 28 |
| 3.3.1 Pengertian Tabungan..... | 28 |
| 3.3.2 Manfaat tabungan..... | 30 |

| | |
|---|----------------|
| 3.3.3 Pengertian Wadiah | 3 |
| 3.3.4 Hukumnya..... | 3 ³ |
| 3.3.5 Pengertian Tabungan Haji | 34 |
| 3.3.6 Keuntungan dan kemudahan tabungan haji bagi nasabah..... | 3 ⁶ |
| 3.3.7 Pengertian Tabungan Haji Akbar..... | 3 |
| 3.4 Evaluasi Kerja Praktik..... | 3 ⁷ |
| BAB EMPAT : PENUTUP | 3 |
| 4.1 Kesimpulan..... | 3 ⁹ |
| 4.2 Saran..... | 3 ⁹ |
| DAFTAR PUSTAKA | 4 |
| SK BIMBINGAN | 43 |
| LEMBAR BIMBINGAN KONTROL..... | 44 |
| NILAI KERJA PRAKTIK..... | 4 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 4 |

RINGKASAN LAPORAN

Nama : Cut Mauliana
Nim : 140601026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar pada PT.
Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen
Tanggal seminar :
Tebal LkP : 45 Halaman
Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
Pembimbing 2 : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc.,MA

PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen tempat penulis melaksanakan Kerja Praktik bertempat di JL Puro Ara Geudong Teungoh, Kota Juang, Kabupaten Bireuen. Selama melakukan Kerja Praktik, penulis ditempatkan di bagian pembiayaan. Adapun tujuan penulisan LKP ini adalah untuk mengetahui mekanisme produk tabungan haji akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen. Tabungan haji akbar adalah jenis tabungan yang ditunjukan bagi yang berniat menunaikan ibadah haji secara terencana sesuai kemampuan dan jangka waktu yang dikehendakki. PT. Bank Aceh berusaha agar niat ibadah haji umat Islam yang penghasilannya kecil dapat dicapai dengan menabung melalui Tabungan Haji (memotivasi para nasabah agar melakukan perencanaan dana secara dini). Dengan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah ditentukan oleh pihak bank. Adapun syarat yang harus dipenuhi calon jama'ah haji seperti: mengisi formulir pembukaan rekening, menunjukkan asli bukti identitas dan menyerahkan *Photo copy* bukti identitas, setoran awal Rp 500,000,-. Selama penulis melakukan kerja praktik pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen penulis telah mengamati bahwa kebijakan yang ditetapkan PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Mekanisme produk tabungan haji akbar menggunakan akad *wadi'ah* pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yang telah berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Kesimpulan yang penulis dapatkan yaitu pada saat terjadi nya proses pembukaan rekening tabungan haji, bank telah memeriksa dengan detail persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah agar dapat membuka rekening tabungan haji akbar.

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Posisi Kerja | 20 |
| Tabel 2.2 Tingkat Pendidikan Terakhir..... | 21 |
| Tabel 2.3 Jenis Kelamin | 22 |
| Tabel 3.1 Tingkat pertumbuhan tabungan Haji Akbar..... | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--------------------------------|----|
| SK BIMBINGAN..... | 43 |
| LEMBAR KONTROL BIMBINGAN | 44 |
| NILAI KERJA PRAKTIK | 45 |

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Keuangan Syariah adalah Lembaga Keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip Syariah Islam. Lembaga Keuangan Syariah terdiri dari Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan non Bank (Asuransi, Pegadaian, Reksa dana, Pasar Modal, dan Baitul Maal wat Tamwil (BMT)). Lembaga Keuangan Syariah memiliki dua sifat yang berbeda antara lain Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Lembaga Keuangan Syariah bukan Bank.

Perbankan termasuk perusahaan industri jasa karena Produknya hanya memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Perbankan Indonesia menganut dua sistem, yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Konvensional adalah Bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu, (Rodoni, Hamid, 2008: 14). Bank Konvensional di Indonesia ada dua yaitu Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat. Bank Umum adalah Bank yang dapat memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran, sedangkan Bank Pengkreditan Rakyat adalah Bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, (Hasibuan, 2007: 232).

Bank Syariah dikategorikan sebagai Lembaga Keuangan Bank. Bank Syariah dapat berbentuk Bank Umum Syariah (BUS) maupun Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut Undang-Undang No 21

Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Indonesia, dijelaskan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah. Bank Umum Syariah (BUS) adalah Bank Syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Adapun Bank Pengkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah yang kegiatan usahanya tidak memberikan jasa dalam lalulintas pembayaran. Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah adalah Bank Konvensional ditetapkan bunga dan Bank Syariah penetapan Bagi Hasil, (Fahmi, 2014: 2).

Salah satu Perbankan yang yang beroperasi berdasarkan prinsip Syariah di Aceh adalah PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen mengeluarkan Produk-Produk sesuai dengan kebutuhan para nasabah. Di antaranya Produk yang dikeluarkan oleh PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yaitu Giro, Deposito *Muḍhārabah*, Simpanan Pembangunan Daerah (Simpeda iB), Tabungan Aneka Guna, Tabungan Haji Akbar iB, Tabungan Seulanga iB, Tabungan Firdaus iB, Tabungan Sahara iB, Tabunganku iB, Pembiayaan *Murābahah*, Pembiayaan *Musyārahah*, Pembiayaan *Muḍhārabah*, Pembiayaan *Istishna'*, Pembiayaan *Salam*, Pembiayaan *Qardh al-Hasan*, Pembiayaan *Rahn*, Pembiayaan *Wakalah*, Pembiayaan *Ijārah*, Meps, Transfer, Kliring, RTGS, Inkaso, Penerimaan BPIH/SISKOHAT, Penerimaan pajak, Jaminan penawaran, Jaminan pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Referensi Bank, Layanan ATM, Layanan ATM Bersama, Pembayaran telepon, Pembayaran listrik, Pembayaran tagihan ponsel, Pengisian pulsa ponsel, Pembayaran pensiun, Pengelola dana kebajikan, Pengiriman uang ke luar negeri.

Produk Tabungan Haji Akbar merupakan jenis tabungan yang ditujukan bagi yang berniat menunaikan ibadah haji secara terencana

sesuai kemampuan dan jangka waktu yang dikehendakki. Nasabah yang ingin membuka Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah harus mengikuti syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak Bank. PT. Bank Aceh Syariah dalam memasukkan Produk Tabungan Haji Akbar memiliki persyaratan atau ketentuan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah. Nasabah yang telah memiliki jumlah tabungan minimal Rp 25.000.000 secara otomatis akan terdaftar langsung ke Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT). Nasabah dinyatakan telah membuka Produk Tabungan Haji Akbar apabila telah memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun sebuah Laporan Kerja Praktek (LKP) yang berjudul “**Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen**”.

1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.

1.3. Kegunaan Laporan Kerja Praktik

1. Khazanah Ilmu Pengetahuan

Laporan Kerja Praktik ini, dapat menjadi sumber bacaan khususnya bagi mahasiswa Diploma III Perbankan Syariah mengenai Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.

2. Masyarakat

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk memberikan pengetahuan dan penjelasan bagi masyarakat luas mengenai Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.

3. Instansi Tempat Kerja Praktik

Laporan Kerja Praktik ini berguna untuk memberikan saran bagi instansi yang terkait mengenai Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.

4. Penulis

Laporan Kerja Praktik berguna untuk menambah pengetahuan mengenai Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen, serta memberikan pengalaman dalam dunia kerja di mana penulis bisa membandingkan dengan teori yang telah didapatkan diperkuliahan.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Penulisan Laporan Kerja Praktik ini, akan penulis bagi menjadi 4 (empat) bab. Adapun sistematika penulisannya adalah bab satu berisi tentang pendahuluan yang merupakan penjelasan-penjelasan yang erat sekali hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam bab-bab dengan rincian latar belakang, tujuan praktik, kegunaan Laporan Kerja Praktik, dan sistematika penulisan Laporan Kerja Praktik.

Kemudian dilanjutkan dengan bab dua tentang tinjauan lokasi Kerja Praktik, isi bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen, struktur organisasi PT. Bank Aceh Syariah

cabang Bireuen, kegiatan usaha (penghimpunan dana dan penyaluran dana), Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen dan keadaan personalia PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.

Bab tiga ini membahas tentang hasil kegiatan Kerja Praktik, di dalam bab ini akan membahas tentang kegiatan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen (bagian pembiayaan), bidang Kerja Praktik (bagian pembiayaan, Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar), Teori yang berkaitan dengan Kerja Praktik (pengertian tabungan, pengertian *wadi'ah*, landasan hukum Syariah, pengertian Tabungan Haji, pengertian Tabungan Haji Akbar, dan evaluasi Kerja Praktik.

Kemudian bab keempat yaitu bab penutup, bab ini merupakan tugas akhir dari Laporan Kerja Praktik yang berisi kesimpulan atas pembahasan yang dilakukan didalam bab utama dirasa perlu dalam penulisan laporan ini, karena penulis dapat mengemas dari hasil Kerja Praktik ini menjadi kompleks dan sederhana, sehingga memudahkan dalam pemahaman dan saran juga perlu sebagai poin rekomendasi.

BAB DUA

TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK

2.1 Sejarah Singkat Bank Aceh Syariah

Gagasan untuk mendirikan Bank milik pemerintah daerah di Aceh tercetus atas prakarsa dewan pemerintah daerah peralihan provinsi Aceh. Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) di Kutaraja (sekarang di sebut Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor.7/DPR/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili pemerintah daerah menghadap Mula pangihutan Tamboenan, wakil notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bernama “PT. Bank Kesejahteraan Aceh, NV” izin modal dasar ditetapkan Rp 25,000,000.

Sepuluh tahun kemudian, atau tepatnya pada tanggal 7 April 1973, Gubernur kepala Daerah Istimewa Aceh mengeluarkan surat keputusan Size 54 1973 tentang penetapan pelaksana PT. Bank Kesejahteraan Aceh, NV menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh di singkat PT. Bank BPD Aceh. Peralihan status, baik bentuk hukum, hak, dan kewajiban dan lainnya terlaksana pada tanggal 6 Agustus 1973, yang dianggap sebagai hari lahirnya Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh.

Untuk memberikan ruang gerak yang lebih kepada Bank Aceh, pemerintah daerah telah beberapa kali mengadakan beberapa Perubahan Daerah (Perda), yaitu mulai Perda No. 10 Tahun 1978, Perda No. 3 Tahun 1993 dan terakhir Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh Nomor. 2 Tahun 1999 tanggal 2 Maret 1999 tentang perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, yang

telah disahkan oleh Menteri dalam Negeri Nomor : 584.21.343 tanggal 31 Desember 1999.

Perubahan bentuk badan hukum dari perusahaan daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dilatar belakangi keikutsertaan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dalam program rekapitulasi, berupa peningkatan, pemodalan Bank yang ditetapkan melalui keputusan bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia No.53/KMK.017/1999 dan No.31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang pelaksanaan program rekapitulasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia, dan PT. Bank Aceh di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1999.

Perubahan bentuk badan hukum menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dengan Akte Notaris Husni Usman, SH No.55 tanggal 21 April 1999, bernama PT. Bank Aceh Pembangunan Daerah Istimewa Aceh disingkat PT. Bank Aceh. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat berdasarkan Akta Notaris Husni Usman tentang pernyataan keputusan rapat No.10 tanggal 15 Desember 2008, Notaris di Medan tentang peningkatan modal dasar perseroan, modal dasar kembali ditingkatkan menjadi Rp 1.500.000.000.000 dan perubahan nama perseroan menjadi PT. Bank. Perubahan tersebut telah disahkan oleh menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHAU-44411.AH.01.02 Tahun 2009 Pada tanggal 9 September 2009. Perubahan menjadi PT. Bank Aceh telah disahkan oleh keputusan Gubernur Bank Indonesia N0.12/61/KEP.GBI/2010.

Bank juga memulai aktivitas Perbankan Syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNA tanggal 19 Oktober 2004 mengenai izin pembukaan Kantor cabang Syariah Bank dalam

aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan Prinsip Syariah tersebut pada 5 November 2004.

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Tanggal 25 Mei 2015 bahwa Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem Konvensional menjadi sistem Syariah seluruhnya. Maka dimulai setelah tanggal keputusan tersebut proses konversi dimulai dengan tim konversi Bank Aceh dengan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setelah melalui berbagai tahapan dan proses perizinan yang disyaratkan oleh OJK akhirnya Bank Aceh mendapatkan izin operasional konversi dari Dewan Komisioner OJK pusat untuk perubahan kegiatan usaha dari sistem Konvensional ke sistem Syariah secara menyeluruh.

Izin operasional konversi tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal pemberian izin perubahan kegiatan usaha Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisioner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 september 2016 secara serentak pada seluruh jaringan kantor Bank Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem Syariah murni mengutip ketentuan PBI Nomor.11/15/PBI/2009.

Proses Konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor pusat Bank beralokasi di Jalan Mr.Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. Sampai dengan tanggal 19 september 2016, Bank memiliki 1 Kantor Pusat, 26 Kantor cabang, 85 Kantor cabang Pembantu, 15 Kantor Kas, 13 Payment Point, 2 Mobil Kas Keliling, serta 201 Gerai ATM Bank Aceh, (www.bankaceh.co.id profil Bank Aceh Syariah:2017).

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yaitu kerangka yang mewujudkan pola-pola tetap dari hubungan di antara bidang kerja orang-orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu sistem kerja. Struktur organisasi yang baik adalah struktur yang fleksibel dalam arti hidup, bergerak, dan berkembang dengan kondisi yang di hadapinya. Struktur organisasi yang di anut PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen adalah organisasi yang berbentuk garis yang menunjukkan suatu garis hubungan dari atasan kepada bawahan yang di dasarkan pada suatu garis lurus, dimana seseorang menerima perintah yang diberikan oleh atasannya dari hasil kerja yang dicapai dari tanggung jawab pemimpin yang memberikan tugas tersebut. Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsi dan Tugas Pokok Pimpinan Cabang
 - a. Fungsi
 - 1) Pemimpin cabang bertanggung jawab penuh atas kelancaran Bank yang meliputi kegiatan manajemen operasional pada kantor cabang.
 - 2) Membina hubungan nasabah dengan baik dengan tujuan meningkatkan usaha dan pendapatan Bank disamping melindungi serta memelihara kualitas operasional Perbankan.
 - b. Tugas Pokok
 - 1) Mengkoordinir, mengarahkan, membina, serta mengawasi seluruh kegiatan personil dari kantor cabang dan bertanggung jawab langsung pada direksi.
 - 2) Melaksanakan segala peraturan/ketentuan dan prosedur kegiatan operasional yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
 - 3) Melindungi aktiva dan pasiva Bank dengan menjalankan fungsi/prosedur kantor yang efektif baik berupa pengawasan sistem maupun pengawasan fisik.
 - 4) Bertanggung jawab atas kebenaran dan akurasi dari laporan *interen* (dari dalam) maupun *eksteren* (dari luar)
2. Fungsi dan Tugas Pokok Bagian Umum SDM
 - a. Fungsi
 - 1) Bertanggung jawab penuh atas kegiatan personalia, logistik, peralatan, perlengkapan, dan kegiatan-kegiatan umum lainnya.

- 2) Bertanggung jawab melindungi harta tetap Bank, termasuk seluruh peralatan dan perlengkapan baik secara fisik maupun administrasi.
 - 3) Bertanggung jawab atas pelaksanaan administrasi kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Tugas Pokok
- 1) Menjamin kelancaran komunikasi kantor cabang yang meliputi surat-surat kendaraan, dan telepon dengan menciptakan suatu jadwal pemeliharaan serta kontrol yang efektif.
 - 2) Melaksanakan prosedur pembelian atau pengadaan barang-barang keperluan kantor sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - 3) Bertanggung jawab atas pos uang, baik yang menyangkut biaya operasional maupun non-operasional.
 - 4) Membuat laporan realisasi biaya operasional.
 - 5) Menganalisa evaluasi pegawai dan mengajukan rencana pengembangan pegawai kepada manajemen.
3. Fungsi dan Tugas Pokok Bagian Penyelamat Kredit
- a. Fungsi
- 1) Sebagai aparat manajemen dalam pelaksanaan pemasaran dan pengelolaan dan (*fund management*) yang bersumber dari dana masyarakat, dan perorangan, antar bank, *money market* dan rekening antar kantor untuk menciptakan pendapatan (*return*) Bank yang optimal dan resiko yang minimal.

- 2) Bertanggung jawab penuh dalam mengkoordinir, membina, mengawasi, dan mengembangkan kegiatan asset dan liabilitas secara keseluruhan pada tingkat kantor cabang.
- b. Tugas Pokok
- 1) Berfungsi sebagai aparat manajemen yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan pemasaran dan pengkreditan dan pengelolaan dana dan jasa kantor cabang yang meliputi pengelolaan dana baik dari tabungan, deposito, giro dan produk-produk lainnya.
 - 2) Mengelola asset liabilitas dengan menghitung segala faktor keuntungan (*return*) dan faktor resiko (*risk*) dalam upaya menjamin tingkat kesehatan Bank yang baik.
 - 3) Mengelola resiko yang berkaitan dengan kredit, likuiditas, tingkat suku bunga sekaligus untuk mempertimbangkan resiko-resiko yang berhubungan dengan surat-surat berharga atau penempatan dana.
 - 4) Melakukan dan mengkoordinasikan kegiatan pemasaran melalui promosi lembaga, produk, dan jasa Bank untuk meningkatkan pendapatan Bank.
4. Fungsi dan Tugas Pokok Bagian Operasional
- a. Fungsi
- 1) Sebagai aparat manajemen yang bertanggung jawab penuh untuk kegiatan operasional Bank.
 - 2) Sebagai aparat manajemen yang bertanggung jawab penuh atas kegiatan pelayanan jasa-jasa Bank,

administrasi keuangan dan akuntansi atau laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

b. Tugas Pokok

- 1) Mengkoordinir, mengarahkan, membina serta mengawasi semua kegiatan personil pada bagian operasional dalam melaksanakan tanggung jawab kepala pimpinan.
- 2) Melaksanakan segala peraturan atau ketentuan prosedur kegiatan personil pada bagian operasional yang telah ditetapkan, baik oleh direksi maupun Bank Indonesia, serta menjamin kelancaran pelaksanaan sistem prosedur tersebut.

5. Tugas Pokok Bagian Legal dan Kredit *Support*

- a. Memeriksa permohonan kredit dari nasabah dan melakukan pengawasan terhadap barang-barang atau dokumen yang dijadikan jaminan.
- b. Mengadakan peninjauan terhadap kelengkapan dan keabsahan surat dan dokumen jaminan kredit.
- c. Melakukan pengarsipan dokumen.
- d. Melakukan *review* pengikatan dan transaksi anggunan serta pemeriksaan di lapangan.

6. Fungsi dan Tugas Pokok *Teller*

a. Fungsi

- 1) Melaksanakan dan bertanggung jawab terhadap kelancaran transaksi atau pelayanan nasabah yang berhubungan dengan kas, dan bertanggung jawab atas beban transaksi atau pencatatan yang berkaitan dengan kas.

b. Tugas Pokok

- 1) Membuat dan mencatat seluruh transaksi pembukuan kedalam daftar transaksi *teller* dan voucher harus diberi nomor transaksi.
- 2) Pencatatan tanggal, sandi, mutasi saldo dan nomor transaksi kedalam buku tabungan nasabah agar ditulis secara manual dengan cermat dan memperhatikan kebenaran saldonya.
- 3) Menerima uang setoran dan mencocokkannya, meneliti kesalahan bukti kas yang diterima, dan menjaga kerahasiaan password.

7. Fungsi dan Tugas *Customer Service*

Sebagai seorang *Customer Service* tentu telah ditetapkan fungsi dan tugas yang harus dilakukan. Fungsi dan tugas ini harus dilaksanakan sebaik mungkin dalam arti dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan bertanggung jawab dari awal sampai selesainya suatu pelayanan nasabah.

Fungsi dan tugas-tugas *Customer Service* harus benar-benar dipahami sehingga seorang *Customer Service* dapat menjalankan tugasnya secara prima.

Fungsi dan tugas *Customer Service* adalah sebagai berikut.

1. *Resepsionis* CS, berfungsi sebagai penerima tamu/nasabah. Tugasnya menerima tamu/nasabah yang datang ke Bank dengan ramah tamah, sopan, tenang, simpatik, menarik, dan menyenangkan. CS harus bersikap memberi perhatian, berbicara dengan suara yang lembut dan jelas dengan bahasa

yang mudah dimengerti serta mengucapkan salam “assalamualaikum” atau “selamat pagi/siang/sore”. Selama melayani nasabah CS tidak diperkenankan merokok, makan, dan minum.

2. *Deskman* CS, berfungsi orang yang melayani berbagai macam aplikasi. Tugasnya memberikan informasi mengenai Produk-Produk Bank, menjelaskan manfaat ciri-ciri Produk Bank, menjawab pertanyaan nasabah mengenai Produk Bank serta membantu nasabah mengisi formulir aplikasi.
3. *Salesman*, berfungsi sebagai orang yang menjual Produk Perbankan sekaligus sebagai pelaksanaan *cross selling*. Tugasnya menjual Produk Perbankan, melakukan *cross selling*, mengadakan pendekatan, dan mencari nasabah baru. Berusaha membujuk nasabah yang baru serta berusaha mempertahankan nasabah yang lama. CS juga berusaha mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi nasabah, termasuk keberatan dan keluhan yang diajukan nasabah.
4. *Customer Relation Officer* CS, berfungsi sebagai orang yang dapat membina hubungan baik dengan seluruh nasabah, termasuk merayu atau membujuk agar nasabah tetap bertahan tidak lari dari Bank yang bersangkutan apabila menghadapi masalah. Dan tugasnya menjaga *image* Bank dengan cara, membina hubungan baik dengan seluruh nasabah, sehingga nasabah merasa senang, puas dan makin percaya kepada Bank. Yang terpenting adalah sebagai penghubung antara Bank dengan seluruh nasabah.

5. Sebagai *Komunikator*, berfungsi sebagai orang yang menghubungi nasabah dan memberikan informasi tentang segala sesuatu yang ada hubungannya antara Bank dengan nasabah. Dan tugasnya memberikan segala informasi dan kemudahan-kemudahan kepada nasabah. Di samping juga sebagai tempat menampung keluhan, keberatan, atau konsultasi, (Kasmir, 2012: 250-252).

2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen

PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen bergerak dalam bidang Perbankan yang kegiatan usahanya memberikan pelayanan (*service*), menyalurkan dana (*lending*) dan menghimpun dana dari masyarakat (*funding*).

2.3.1 Penghimpun Dana

Untuk meningkatkan prestasi keuangan Bank Aceh Syariah cabang Bireuen menawarkan berbagai macam Produk baik itu dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Adapun Produk-Produk yang dihasilkan oleh PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yaitu:

1. Produk Simpanan
 - a. Simpeda yaitu Simpanan Pembangunan Daerah, Produk tabungan bersama dari Bank Aceh Syariah diseluruh wilayah Indonesia, yang syarat penarikan dan penyetorannya hanya dapat dilakukan pada setiap kantor Bank Aceh Syariah yang ada diseluruh Provinsi masing-masing daerah.
 - b. Tabungan Aneka Guna merupakan Produk Bank Aceh Syariah yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat

dilakukan di kantor Bank Aceh Syariah yang ada diseluruh Aceh.

- c. Tabungan Seulanga merupakan Produk Bank Aceh Syariah yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan di setiap kantor Bank Aceh Syariah, dan tabungan ini dapat dijadikan sebagai jaminan kredit.
- d. Tabungan Haji Akbar merupakan jenis tabungan yang ditujukan bagi yang berniat menunaikan ibadah haji secara terencana sesuai kemampuan dan jangka waktu yang dikehendakki. Dengan setoran awal Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah). Manfaat dari Tabungan Haji Akbar adalah:
 - 1) Tabungan ini bebas ribawi (bunga), tidak dikenakan biaya administrasi, batas saldo minimal dan biaya penutupan rekening.
 - 2) Bebas menentukan tahun keberangkatan haji. Maksudnya adalah dilihat dari segi saldonya, kapan saldo sudah tercukupi bisa kapan saja untuk mengambil nomor porsi. Keberangkatan tetap ditentukan oleh departemen agama. Jadi, setor dana ke bank bisa sedikit-sedikit tidak harus sekalian. Untuk mengambil nomor porsi saldo harus Rp 25.000.000.
 - 3) Langsung terdaftar di Sistem Informasi dan Komputersasi Haji Terpadu (SISKOHAT), jika saldo

tabungan sudah mencapai Rp 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).¹

- e. Deposito merupakan simpanan dana pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pihak ketiga dengan Bank yang bersangkutan.
- f. Giro adalah simpanan dana pihak Bank yang penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, dan surat perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindah bukuan.

2.3.2 Penyaluran Dana

Salah satu kegiatan Bank yang sangat penting adalah menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan penyaluran dana ini akan membantu meningkatkan profitabilitas Bank itu sendiri. Hal yang sama juga dilakukan oleh PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen. Berikut merupakan jenis-jenis penyaluran dana :

1. Kredit Modal Kerja digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam kegiatan operasional.
2. Kredit Konsumtif digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Biasanya dalam kredit ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena untuk pemakaian oleh seorang atau badan usaha.
3. Jasa-jasa Lainnya merupakan jasa-jasa lain yang dibutuhkan dalam kegiatan Perbankan untuk meminimalisasi pelayanan yang diberikan oleh pihak Bank, yaitu meliputi Transfer, Kliring, dan

¹Wawancara dengan Muhammad (Teller Haji) pada tanggal 20 Maret 2017 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen.

penagihan pembayaran atas surat/*document* berharga kepada pihak ketiga di tempat atau kota lain di dalam negeri (Inkaso).

2.4 Visi, Misi dan Motto PT. Bank Aceh

1. Visi mewujudkan Bank Aceh menjadi Bank yang terus sehat, tangguh, handal dan terpercaya serta dapat memberikan nilai tambah yang tinggi kepada mitra dan masyarakat.
2. Misi membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pembangunan dunia usaha dan pemberdayaan dunia usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat. Serta memberi nilai tambah kepada pemilik dan kesejahteraan kepada karyawan.
3. Motto, kepercayaan adalah suatu manifestasi dan wujud Bank sebagai pemegang amanah dan nasabah. Pemilik dan masyarakat secara luas untuk menjaga kerahasiaan dan mengamankan kepercayaan tersebut. Kemitraan adalah suatu jalinan kerja sama usaha yang erat dan setara antara Bank dan nasabah yang merupakan strategi bisnis bersama dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan di ikuti dengan pembinaan dan pengembangan secara berkelanjutan.

2.5 Keadaan Personalia PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen

Secara keseluruhan, karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen berjumlah 43 orang karyawan yang terbagi pada posisi kerja yang berbeda-beda. Pada pembahasan ini penulis akan membahas keadaan personalia PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen berdasarkan beberapa kategori diantaranya: deskripsi posisi kerja, pendidikan terakhir,

jenis kelamin karyawan, dan umur karyawan. Mengenai hal ini penulis akan membahas lebih lanjut dengan menggunakan tabel.

1. Deskriptif posisi kerja

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan posisi kerja di PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireun adalah:

Tabel 2.1

Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja

| Posisi Kerja | Jumlah (Orang) |
|--|----------------|
| Pemimpin Cabang | 1 |
| Wakil Pemimpin | 1 |
| Bagian Operasional | 16 |
| Bagian Umum | 16 |
| Bagian Pembiayaan | 6 |
| Bagian Legal & Penyelesaian Pembiayaan | 3 |
| Total Karyawan | 43 |

Sumber: Bank Aceh Syariah cabang Bireuen (2017)

Berdasarkan tabel 2.1 deskripsi posisi kerja karyawan pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen sebagai berikut: 1 orang pemimpin cabang, 1 orang wakil pemimpin, 16 orang bagian operasional, 16 orang bagian umum, 6 orang bagian pembiayaan, 3 orang bagian legal & penyelesaian Pembiayaan.

2. Pendidikan terakhir karyawan

Tabel 2.2

Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah (Orang) |
|---------------------|----------------|
| DIII | 4 |
| S1 | 24 |
| S2 | 1 |
| SMA | 14 |
| Total Karyawan | 43 |

Sumber: Bank Aceh Syariah cabang Bireuen (2017)

Tabel 2.2 menunjukkan tingkat pendidikan terakhir karyawan PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda yaitu S1, S2, D-III, dan SMA, total jumlah karyawan 43 orang, karyawan yang pendidikan terakhir S1 berjumlah 24 orang, karyawan yang berpendidikan D-III 4 orang, dan karyawan yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 14 orang. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir karyawan D-III 9,3%, S1 56%, S2 2%, SMA 32,7% Total keseluruhannya 100%. Jadi, Tingkat pendidikan terbanyak karyawan PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen jika dilihat dari tabel 2.2 yaitu S1 Dan Terendah yaitu S2.

3. Jenis Kelamin karyawan

Adapun jenis kelamin karyawan yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen adalah :

Tabel 2.3

Karakteristik karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah (Orang) |
|----------------|----------------|
| Perempuan | 10 |
| Laki-laki | 33 |
| Total karyawan | 43 |

Sumber: Bank Aceh Syariah cabang Bireuen (2017)

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa dari total karyawan Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yang keseluruhannya berjumlah 43 orang terdapat 10 orang wanita, dan 33 orang laki-laki. Berdasarkan tabel di atas jenis kelamin karyawan PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yang berjenis kelamin perempuan 23%, dan berjenis kelamin laki-laki 77%, jadi total keseluruhannya 100%. Yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.²

²Wawancara dengan Aswira Sarvina (bagian umum) pada tanggal 23 Maret 2017 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen.

BAB TIGA

HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK

3.1 Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan Kerja Praktik di PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen, yang berlangsung selama 36 hari kerja terhitung mulai tanggal 10 Februari 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2017. Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu mulai hari Senin sampai hari Jum'at, dan berlangsung mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB.

3.1.1 Bagian Pembiayaan

Adapun kegiatan Kerja Praktik yang penulis lakukan di bagian pembiayaan adalah :

1. Membuat Amandemen (perubahan) kredit menjadi amandemen (Perubahan) pembiayaan *murābahah*.
2. Menempel matrai pada amandemen kredit menjadi amandemen pembiayaan *murābahah* yang telah *diprint*.
3. Mengecek amandemen kredit menjadi amandemen pembiayaan *murābahah* yang telah ditempel matrai untuk diberikan kepada bendahara suatu lembaga yang mengambil pembiayaan.
4. Mengecek amandemen kredit menjadi amandemen pembiayaan *murābahah* yang telah dikembalikan oleh bendahara pada suatu lembaga.
5. *Photo Copy* berkas.
6. Membuat kembali/mengedit apabila ada kesalahan pada amandemen kredit menjadi amandemen pembiayaan *murābahah* yang telah dibuat.
7. Mengeprint *Inquiry*.

8. Membantu pihak pembiayaan untuk mengantarkan slip kepada teller untuk di cairkan atau untuk di simpan/di transfer.
9. Mentransfer uang kepada nasabah yang mengambil pembiayaan melalui *Automated Teller Machine (ATM) Supervisor* Pembiayaan.
10. Membantu pihak pembiayaan mengisi formulir nasabah yang ingin mengambil pembiayaan, diisi sesuai dengan kartu identitas nasabah.
11. Merekap seluruh amandemen yang sudah di berikan kepada bendahara untuk ditanda tangani dan yang belum diberikan kepada bendahara dengan memakai Microsoft excel.

3.2 Bidang Kerja Praktik

3.2.1 Bagian Pembiayaan

Pada saat melakukan kegiatan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen penulis banyak melakukan kegiatan Kerja Praktik di bagian pembiayaan. Tetapi penulis mengangkat judul di bagian *Customer Service* karena salah satu produk Bank Aceh Syariah adalah haji dan tabungan haji ini terjadi satu transaksi yang luar biasa besar. Transaksi haji itu pun termasuk ke dalam pembiayaan, yang menariknya biasanya pembiayaan itu terjadi tarik menarik uang yang artinya simpan pinjam. Sedangkan haji nasabah itu hanya menyetor dana untuk keperluan haji, maka yang jadi permasalahannya adalah bagaimana proses/mekanismenya di perbankan khususnya di bank aceh syariah cabang bireuen oleh karena itu, penulis ingin mengangkat judul Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar.

1. Syarat dan ketentuan Tabungan Haji Akbar
 - a. Mengisi formulir pembukaan rekening.

- b. Menunjukkan asli bukti identitas dan menyerahkan *photo copy* bukti identitas.
 - c. Setoran awal Rp 500.000,-.
2. Keunggulan Tabungan Haji Akbar
- a. Aman dan terpercaya.
 - b. Bebas dari biaya administrasi bulanan.
 - c. Bebas biaya penutupan rekening (apabila telah selesai kewajiban penyetoran porsi haji).
 - d. Transaksi setor dan tarik tunai Online di seluruh Bank Aceh Syariah.
 - e. Bebas biaya transfer dari rekening antar Bank Aceh Syariah (Auto debit).
 - f. Secara otomatis nasabah dapat terdaftar langsung ke sistem Siskohat Bank Aceh Syariah apabila saldo tabungan sudah mencapai Rp 25 Juta.
 - g. Diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah.
3. Fasilitas
- a. Buku Tabungan.
 - b. Souvenir yang menarik, (Bank Aceh Syariah, Brosur-Brosur dan data-data lainnya, 2017).
4. Strategi Pemasaran Produk Tabungan Haji Akbar
- Agar masyarakat mengetahui tentang Produk Tabungan Haji Akbar ini, maka pihak Bank Aceh Syariah memasarkan Produk-Produknya di tingkat desa dan tingkat kecamatan dengan cara mengedukasi masyarakat tentang Produk Tabungan Haji Akbar.

Bank Aceh Syariah dapat menguasai pasar 45% pada produk haji akbar, di bandingkan dengan bank-bank lain yang juga mempunyai Produk Haji di Bireun diantaranya :

1. BNI
2. MANDIRI
3. BRI
4. BANK ACEH SYARIAH

Diantara ke-3 bank tersebut, Bank Aceh Syariah unggul dan dapat menguasai pasar 45% di Bireuen. Sebelum Bank Aceh Syariah mengeluarkan Produk Tabungan Haji Akbar BNI yang unggul menguasai pasar.

Pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen tidak mempunyai target nasabah berapa setiap harinya, tahun, atau bulan yang mendaftar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen dikarenakan untuk keperluan ibadah jadi tidak memfokuskan pada target. Targetnya funding secara umum, lebih kepada deposito, dan tabungan seulanga yang orang menyimpannya dalam jumlah besar dan jangka waktu yang lama. Kalau haji itu pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen sudah menjalin relasi dengan orang depag, jadi jama'ah yang datang ke depag belum mempunyai tabungan akan langsung di arahkan ke PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen. PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen juga sudah usaha pada pelayanan dengan membantu langsung nasabah melengkapi berkas jadi lebih mudah pengurusan nomor porsi ke depag. Dan juga diberikan souvenir buku manasik juga kepada yang sudah setor untuk mengambil nomor porsi.³

³Wawancara dengan Muhammad (Teller Haji) pada tanggal 21 Maret 2017 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen.

Tabel berikut adalah data yang ada pada Bank Aceh Syariah cabang Bireun melalui Prodak Tabungan haji Akbar pada Bank Aceh Syariah cabang Bireuen :

Tabel 3.1

Tingkat Pertumbuhan Produk Tabungan Haji Akbar Setiap Tahunnya pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen:

| Tahun | Jumlah Kuota |
|--------------|----------------------|
| 2009 | 48 orang |
| 2010 | 168 orang |
| 2011 | 221 orang |
| 2012 | 302 orang |
| 2013 | 264 orang |
| 2014 | 185 orang |
| 2015 | 313 orang |
| 2016 | 409 orang |
| 2017 | 36 orang (sementara) |

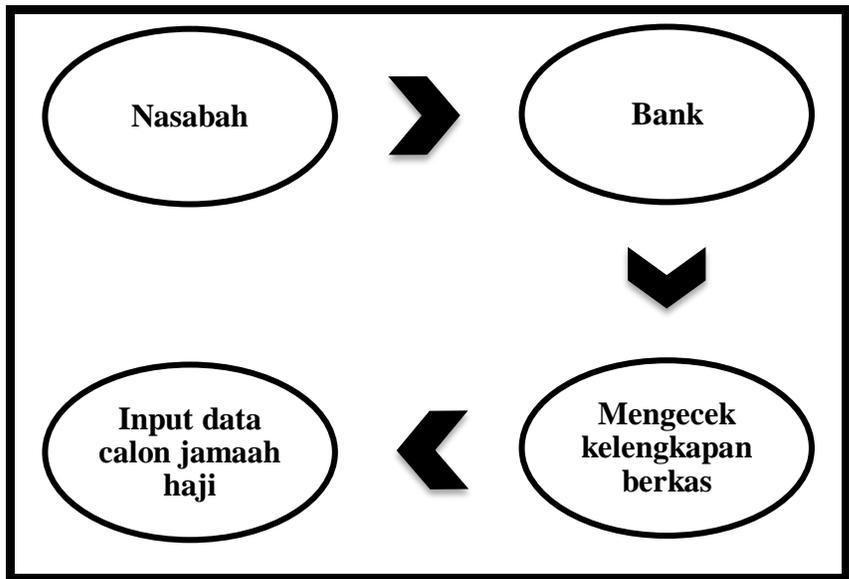
Sumber: Bank Aceh Syariah cabang Bireuen (2017)

Tabel diatas menunjukkan bahwa Tabungan Haji Akbar terus mengalami peningkatan meskipun sempat terjadinya penurunan, penurunan terjadi pada tahun 2013 dan 2014 hal ini disebabkan karena faktor ekonomi dan tingkat keinginan masyarakat yang berkurang dan kembali normal pada tahun selanjutnya sebagaimana dengan adanya peningkatan ini disebabkan aktivitas masyarakat dalam mengikuti pengajian dan ceramah-ceramah rutin yang diikuti setiap minggu atau bulannya.⁴

⁴Wawancara dengan Muhammad (Teller Haji) pada tanggal 21 Maret 2017 di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen.

3.2.2 Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar

Adapun mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar adalah sebagai berikut:



1. Setiap Calon Jama'ah haji harus diawali dengan pembukaan rekening Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen.
2. Pihak Bank akan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan berkas sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.
3. Setelah saldo tercukupi sampai dengan Rp 25.000.000 maka petugas akan menginput data calon jamaah haji (CJH), nomor validasi dan nomor rekening tabungan haji pada aplikasi

swiching biaya pemberangkatan ibadah haji (BPIH) untuk proses pemindah bukuan ke rekening Menteri Agama secara otomatis oleh sistem. Kemudian akan dicetakkan *print-out* bukti setoran awal BPIH. CJH segera mendatangi ke kemenag Kab/Kota untuk mendaftarkan diri selambat-lambatnya 7 hari dengan membawa persyaratan yang telah ditetapkan.

3.3 Teori yang Berkaitan

3.3.1 Pengertian Tabungan

Dengan hadirnya lembaga Perbankan ditengah masyarakat, maka keamanan uang nasabah akan lebih terjamin. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu, (Sinungan, 1997: 91).

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, (Kasmir, 2002: 23).

Tabungan adalah semua tabungan pihak ketiga pada Bank yang administrasi pembukaanya dilakukan dalam buku tabungan, menabung dan menarik tabungan dilakukan dengan slip penarikan yang telah disediakan oleh bank, (Hasibuan, 2001: 83).

Berdasarkan penjelasan di atas Tabungan (*Saving deposit*) secara umum merupakan jenis simpanan yang sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota hingga masyarakat di pedesaan. Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau lainnya yang di persamakan dengan itu, (Ismail, 2014: 74).

Adapun yang dimaksud dengan tabungan Syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/DSN-MUI/IV/2000 yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip *wadi'ah dan muḍhārabah* Pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen, salah satu tabungan yang kaitannya dengan pemberangkatan haji atau yang disebut tabungan Haji Akbar menggunakan prinsip *wadi'ah*. Kata *al-wadi'ah* sendiri dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan pun penyimpan menghendaknya. Sedangkan prinsip yang digunakan dalam Perbankan Syariah adalah *wadi'ah yad ḍhamanah*, artinya titipan dana nasabah pada Bank yang dapat dipergunakan oleh Bank harus dengan seijin nasabah dan Bank menjamin akan pengembalian titipan tersebut secara utuh (sebesar pokok yang dititipkan).

3.3.2 Manfaat Tabungan

Tabungan adalah suatu sarana yang digunakan masyarakat untuk menyimpan uang/ dana agar aman dan terkontrol dan tabungan juga dapat bermanfaat bagi Bank. Jadi tabungan selain bermanfaat bagi Bank juga bermanfaat bagi nasabah.

Manfaat tabungan bagi Bank adalah untuk menjaga likuiditas Bank, dana yang dipergunakan sebagai cadangan untuk memenuhi permintaan masyarakat atas dana yang disimpannya :

1. Dana cadangan kas ini terbagi dua (2) bagian yaitu :

- a. *Primary Reserve* (Cadangan Kas Utama), dana ini merupakan dana cadangan yang digunakan untuk memenuhi permintaan atas permintaan masyarakat atas dana simpanan.

Dana ini terdiri dari :

- 1) Saldo kas, yaitu saldo kas ini digunakan Bank untuk menjaga transaksi tunai para nasabah seperti pengambilan ataupun pengambilan tunai mengenai rekening masing-masing. Walaupun memenuhi pembayaran kiriman uang yang diterima dari Bank lain.
 - 2) Saldo rekening pada BI adalah saldo rekening Bank pada Bank Indonesia digunakan Bank untuk menjaga perubahan penerimaan dan pemasukan uang Bank melalui transaksi kliring, yaitu penyesuaian untuk piutang Bank karena transaksi nasabah melalui rekening giro masing-masing.
- b. *Secondary Reserve* (Dana cadangan kedua), cadangan tunai yang berfungsi sebagai cadangan penyangga posisi *primary reserve* artinya, bila saldo kas tersebut berkurang, demikian juga saldo giro pada BI sebagai akibat besarnya penarikan nasabah. Maka cadangan kedua akan muncul untuk memberikan posisi likuiditas yang sudah mulai terancam.
2. Untuk penyaluran kredit, peranan Bank sebagai Lembaga Keuangan tidak lepas dari nasabah kredit, bahkan kegiatan Bank sebagai Lembaga Keuangan pembelian kredit merupakan kegiatan utamanya.
 3. Untuk menempatkan dana antar Bank, dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun oleh Bank, sudah selayaknya mempersiapkan penempatan dana untuk mencapai profitabilitas

yang cukup dan mempertahankan kepercayaan dengan menjaga posisi likuiditas tetap aman.

Penempatan dana ada tiga bentuk, yaitu :

- a. Deposito berjangka, termasuk deposito *on call*, sertifikat deposito.
- b. Pinjaman yang diberikan antar Bank.
- c. Bentuk giro dan tabungan, (Sinungan, 1999:13).

Manfaat tabungan bagi nasabah adalah :

1. Sebagai sarana penyimpanan yang aman, uang yang telah disimpan nasabah pada Bank akan terjaga keamanannya dari gangguan yang tidak diinginkan, sehingga tidak adanya kekhawatiran nasabah untuk menyimpan.
2. Untuk persiapan di masa depan, dengan memiliki tabungan maka nasabah akan dapat menghilangkan suatu kekhawatiran untuk persiapan dimasa yang akan datang yaitu apabila memerlukan dana sewaktu-waktu maka nasabah tersebut dapat mengandalkan tabungannya, (Sinungan, 1999: 132).

3.3.3 Pengertian Wadiah

Wadi'ah berasal dari kata *wada'a*, yang diambil dari kata *wada'a asy-syai'a* yang berarti meninggalkan sesuatu. Sesuatu yang dititipkan oleh seseorang kepada orang lain untuk dijaga dinamakan *wadi'ah*, karena sesuatu (barang) tersebut ditinggalkan pada orang yang dititipi, (Sayid Sabiq, 2009: 311). Sedangkan dalam bahasa fiqh kata *wadi'ah* berarti barang titipan atau memberikan, maksudnya memberikan harta untuk dijaga bagi penerimanya, (Dwi Suwiknyo, 2010: 295).

Wadi'ah juga dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan

dikembalikan kapan pun si penitip menghendakinya. Pada titipan murni lebih dikenal dengan sebutan *wadi'ah yad amanah*, dimana orang yang diminta untuk menjaga barang tersebut tidak boleh memanfaatkan dari barang yang dititipkan dan sewaktu titipan dikembalikan harus dalam keadaan utuh baik nilai maupun fisik barangnya, serta jika selama penitipan terjadi kerusakan maka pihak yang menerima titipan tidak dibebani tanggung jawab atas kerusakan barang titipan tersebut.

Prinsip yang digunakan dalam Perbankan Syariah biasanya menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*, selama titipan belum dikembalikan kepada penitip, maka si penerima titipan dapat memanfaatkan barang tersebut. Apabila dari hasil pemanfaatan barang tersebut diperoleh keuntungan maka seluruhnya menjadi hak penerima titipan. Tetapi penyimpan mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap kehilangan/ kerusakan barang tersebut. Sebagai imbalan kepada pemilik barang/dana dapat diberikan semacam insentif berupa bonus yang tidak dipersyaratkan sebelumnya, (Wiroso, 2005: 21-23).

3.3.4 Hukumnya

1. Dasar Hukum *Wadi'ah*

Al-Wadi'ah merupakan suatu akad yang dibolehkan oleh syara' berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah. Pada Surah Al-Baqarah (2) ayat 283 Allah berfirman:

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

Artinya: “ ... Maka, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah,... ” (QS. Al-Baqarah:283)

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa *wadi'ah* merupakan amanah yang ada di tangan orang yang dititipi yang harus dijaga dan dipelihara, dan apabila diminta oleh pemiliknya maka ia wajib mengembalikannya.

2. Dasar Hukum Haji

Haji merupakan salah satu dari kelima rukun yang menjadi landasan berdirinya Islam. Dasar diwajibkan haji ini bersumber dari Al-Qur'an, Al-hadist dan Ijma'. Dasar yang bersumber dari Al-Qur'an adalah firman Allah Azza wa Jalla:

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

“Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana.”(Ali Imran: 97).

Yang bersumber dari Al-Hadist adalah riwayat dari Ibnu Umar Radhiyallahu Anhu, dimana Rasulullah SAW bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ : شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ وَإِقَامِ

الصَّلَاةِ، وَ إِيْتَاءِ الزَّكَاةِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ، وَحِجِّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

(مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ)

“Islam itu didirikan atas lima perkara yaitu, bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah SWT dan Muhammad SAW adalah Rasulnya, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa pada bulan Ramadhan, menunaikan ibadah haji ke baitullah bagi yang mampu melakukannya.” (Muttafaq’alaih)

Adapun yang bersumber dari Ijma' adalah, bahwa para ulama telah sepakat mewajibkan haji ini. Haji yang wajib dilakukan hanya sekali seumur hidup sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

الحجُّ مَرَّةً، فَمَنْزَادَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَ أَحْمَدُ وَالْحَاكِمُ)

“Haji yang wajib itu hanya sekali. Barang siapa melakukan lebih dari sekali, maka yang selanjutnya merupakan haji *ta'tawwu'* (sunat). “(HR.Abu Dawud, Ahmad dan Al-hakim), (Syaiikh Kamil Muhammad' Uwaidah, 1998: 311-312).

3.3.5 Pengertian Tabungan Haji

Produk Tabungan Haji mendorong niat menunaikan ibadah haji, karena setelah memiliki Tabungan Haji, calon jamaah akan lebih mampu mengelola keuangan untuk segera memenuhi tuntunan ibadah haji. Produk Tabungan haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah tidak diberikan bunga kepada nasabah melainkan bagi hasil sebagai pengganti imbalan bunga, sebab bunga menurut agama Islam hukumnya haram. Besarnya imbalan bagi hasil Produk tabungan haji ditetapkan oleh PT. Bank Aceh Syariah.

Namun pada saat ini bagi hasil tersebut tidak lagi dipergunakan melainkan menggunakan prinsip *wadi'ah* karena dengan akad *muḍhārabah* adanya biaya administrasi setiap bulannya, sedangkan memakai akad *wadi'ah* tidak adanya administrasi (gratis). Perbedaan mendasar dari tabungan haji akbar dengan memakai akad *wadi'ah* dan *muḍhārabah* terletak pada imbalan hasil yang diberikan. Jika dengan prinsip *muḍhārabah*, bank akan memberikan bagi hasil yang besarnya sesuai dengan yang di janjikan di awal. Sementara akad *wadi'ah* tidak ada nisbah, jadi pihak bank tidak punya kewajiban memberi bagi hasil, walaupun di kemudian hari pihak bank memberi imbalan, maka itu sifatnya suka rela,

serta besaran yang tidak mengikat. PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen memilih menggantikan dari prinsip *muḏhārabah* ke *wadi'ah* karena nasabah menyetor dana/ menabung untuk menunaikan ibadah haji tidak berharap bagi hasil, kalau nasabah ingin menanam investasi atau bagi hasil nasabah tinggal memilih tabungan lain/ deposito. Disini PT. Bank Aceh berusaha agar niat ibadah haji umat Islam yang penghasilannya kecil dapat dicapai dengan menabung melalui Tabungan Haji (memotivasi para nasabah agar melakukan perencanaan dana secara dini).

Tabungan Haji adalah “suatu jenis tabungan untuk calon jamaah haji dalam rupiah yang penyetoran dan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Aceh Syariah, ” (petunjuk pelaksanaan haji yang dikeluarkan oleh PT. Bank Aceh Syariah).

3.3.6 Keuntungan dan kemudahan Tabungan Haji bagi Bank Dan Nasabah

Nasabah yang ingin menabung tabungan haji pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen memberikan beberapa keuntungan bagi nasabah maupun Bank.

Keuntungan dan kemudahan tersebut yaitu :

1. Keuntungan bagi nasabah :
 - b. Nasabah dapat mempersiapkan biaya ke tanah suci secara dini.
 - c. Dalam pembayaran dananya, nasabah dapat melakukan pembayaran secara berangsur-angsur.

- d. Pada saat pembukaan tabungan, tidak dikenakan biaya administrasi (biaya buku).
 - e. Mendapat hadiah/souvenir menarik pada saat pembukaan rekening dan Pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (BPIH).
2. Keuntungan Produk haji bagi Bank adalah dana yang diserap melalui tabungan haji ini, dapat disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, sehingga dari pemberian pembiayaan tersebut, pihak Bank mendapatkan keuntungan dari bagi hasil.

3.3.7 Pengertian Tabungan Haji Akbar

Tabungan Haji Akbar merupakan jenis tabungan yang ditujukan bagi yang berniat menunaikan ibadah haji secara terencana sesuai kemampuan dan jangka waktu yang dikehendakki. Dengan setoran awal Rp. 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah). Manfaat dari Tabungan Haji Akbar adalah:

- 1. Tabungan ini bebas ribawi (bunga), tidak dikenakan biaya administrasi, batas saldo minimal dan biaya penutupan rekening.
- 2. Bebas menentukan tahun keberangkatan haji.
- 3. Langsung terdaftar di Siskohat, jika saldo tabungan sudah mencapai Rp. 25.000.000,- (Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Potensi jamaah haji Indonesia sangat besar, jumlah kuota haji Indonesia setiap tahunnya bertambah pada tahun 2006 mencapai 205 Ribu, dan pada tahun 2007 mencapai 210 ribu, kemudian pada tahun 2008 mencapai 205 ribu, dan pada tahun 2016 mencapai 168 ribu. Karenanya potensi ini pun dapat dilihat dengan nilai yang mencapai Rp 5,5 Triliun pertahun, maka tak heran jika pembisnis yang mencoba memanfaatkan peluang ini.

Banyak cara yang dapat ditempuh oleh seorang muslim didalam mewujudkan cita-citanya untuk melaksanakan ibadah haji diantaranya dengan menabung di Bank ataupun di asuransi. Disamping itu, banyak jasa yang menawarkan untuk layanan ibadah haji, salah satunya adalah Produk Tabungan Haji Akbar pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireun.

3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan kegiatan Kerja Praktik pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen banyak pengalaman dan ilmu yang didapat seperti yang di atas dalam kegiatan Kerja Praktik. Selama penulis melakukan Kerja Praktik Penulis banyak menemukan keunggulan-keunggulan yang ada pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen diantaranya kedisiplinan, kekompakan tim, kerja sama kelompok yang sangat bagus, dan kuatnya ukhwah dengan nasabah, penulis melihat sendiri bagaimana sistem kerja karyawan PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yang menjalankan operasionalnya sudah sesuai dengan Prinsip Syariah.

Keadaan ini terlihat langsung saat adanya nasabah yang ingin membuka rekening pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen saat penulis melakukan Kerja Praktik pada Bank tersebut. Melalui Kerja Praktik yang dilakukan pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen penulis dapat mengetahui mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar, dimana setiap nasabah harus memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Tujuan Produk Tabungan Haji Akbar untuk memudahkan calon nasabah untuk berangkat ke haji. PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen memberikan kepuasan nasabah dalam hal melayani nasabah di tingkat

desa maupun kecamatan. Dalam Produk Tabungan Haji Akbar memakai sistem *wadi'ah yad'dhamanah*. Berdasarkan Kerja Praktik yang dilakukan penulis pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen terdapat kesesuaian antara teori dan praktik lapangan.

BAB EMPAT

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sudah penulis susun Tabungan Haji Akbar adalah tabungan yang ditunjukkan bagi yang berniat menunaikan ibadah haji secara terencana sesuai kemampuan dan jangka waktu yang dikehendakki.

Mekanisme Tabungan Haji Akbar diawali dengan pembukaan rekening Produk Tabungan Haji Akbar (setoran awal Rp 500.000,-) untuk mendapatkan porsi haji saldo harus mencapai Rp 25.000.000. Kemudian Calon Jama'ah Haji (CJH) membawa semua berkas persyaratan pendaftaran haji untuk mendapat nomor validasi. Petugas akan menginput data CJH, nomor validasi dan nomor rekening tabungan haji pada aplikasi *swiching* Biaya Pemberangkatan Ibadah Haji (BPIH) untuk proses pemindah bukuan ke rekening Menteri Agama secara otomatis oleh sistem. Kemudian akan dicetak *print-out* Bukti Setoran Awal BPIH. CJH segera mendatangi ke Kemenag Kab/Kota untuk mendaftarkan diri selambat-lambatnya 7 hari dengan membawa persyaratan yang telah ditetapkan.

4.2 Saran

Setelah penulis melakukan analisis, maka saran penulis kepada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen yaitu:

1. PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen dapat terus meraih kepercayaan dari masyarakat, menjaga kualitas Produk Tabungan

Haji Akbar, dan tetap bertahan dalam persaingan dunia Perbankan.

2. PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen terus melakukan perbaikan-perbaikan setelah terjadinya konversi dalam meningkatkan kualitasnya dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang Produk-Produk tabungan yang telah konversi pada PT. Bank Aceh Syariah cabang Bireuen sehingga dapat dikenal lebih mendalam oleh masyarakat khususnya di daerah Provinsi Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- A Al-Jazairi, Jabir. 2015. *Minhajul Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar.
- Al-Arifi, Muhammad. 2015. *Fikih Ibadah Harian*. Solo: Istanbul.
- Antonio. 1999. *Bank Syariah (Suatu Pengenalan Umum)*, Jakarta: Tazkia Institute.
- Aqilla, Umi. 2013. *Panduan Praktis Haji & Umrah*. Jakarta Timur: Al-Maghfiroh.
- Bank Aceh Syariah. 2017. "Profil Bank Aceh Syariah." Bank Aceh Syariah. http://www.BankAceh.co.id/?page_id=563.
- Departemen Agama RI, 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta : Insan Media Pustaka.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan Teori & Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hilmi, Anwar, Goparana, Anwar. 2013. *Manasik Haji & Umroh untuk Semua Usia*. Jakarta Timur: Al Maghfiroh.
- Irawan, Aguk. 2011. *Panduan Super Lengkap Haji dan Umrah*. Jakarta: Qultum Media. Cet.1.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Putra, Herry. 2011. *Tuntunan Praktis Ibadah Haji dan Umrah*. Yogyakarta: Pustaka albana. Cet.1.
- Sabiq, 2009. *Fiqh As-Sunnah*, Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Suwiknyo, 2010. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiroso, 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasindo.

Wiroso, 2005. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, Jakarta : Grasindo.

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Cut Mauliana / 140601026
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Modul LKP : Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar Pada PT. Bank Aceh
 Syariah Cabang Bireuen
 Tanggal SK : 20 April 2017
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
 Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

| NO | TANGGAL PENYERAHAN | TANGGAL BIMBINGAN | BAB YANG DIBIMBING | CATATAN | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|----|--------------------|-------------------|--------------------|--|---|
| 1 | 10-5-2017 | 16-5-2017 | 1-4 | Perbaikan |  |
| 2 | 8-6-2017 | 10-6-2017 | 1-4 | Perbaikan |  |
| 3 | 12-6-2017 | 12-6-2017 | 1-4 | Perbaikan |  |
| 4 | 12-6-2017 | 12-6-2017 | 3 dan Footnote |  ACC |  |
| 5 | | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP. 197103172008012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.uin-ar-raniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN AR-RANIRY DARUSSALAM BANDA ACEH**
Nomor: 1008/Un.08/FK/BI/PP/009/04/2017
TENTANG

**Penetapan Pembimbing Laporan Kerja Praktik
Mahasiswa Program Studi D-III Perbankan Syariah**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyoang

- Bahwa untuk kelancaran penulisan LKP (Laporan Kerja Praktik) Praktik Kerja Lapangan mahasiswa D-III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dipandang perlu menunjukan pembimbing LKP tersebut.
- Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing LKP D-III Perbankan Syariah.

Mengingat

- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Peraturan Menteri Agama RI No. 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Para Dekan dan Direktur PPs UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Pertama

- Menunjuk Saudara (i)
- Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si. Sebagai Pembimbing I
 - Dr. Nur Baety Sofyan, Lc. MA. Sebagai Pembimbing II
- untuk membimbing LKP Mahasiswa (i)

Nama : Cut Maulana
NIM : 140601026
Prodi : D-III Perbankan Syariah
Judul : Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar Pada PT. Bank Syariah Cabang Bireuen

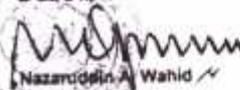
Kedua

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Kutipan Surat Keputusan ini dibenarkan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 20 April 2017

Dekan


Nazarddin A. Wahid

Tembusan :

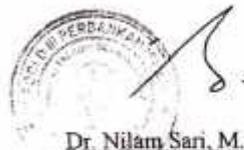
- Rektor UIN Ar-Raniry
- Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah
- Mahasiswa yang bersangkutan
- Arsip

LEMBAR KONTROL BIMBINGAN

Nama / NIM : Cut Mauliana / 140601026
 Jurusan : Diploma III Perbankan Syariah
 Judul LKP : Mekanisme Produk Tabungan Haji Akbar Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Bireuen
 Tanggal SK : 20 April 2017
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Adnan, SE., M.Si
 Pembimbing II : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA

| NO | TANGGAL PENYERAHAN | TANGGAL BIMBINGAN | BAB YANG DIBIMBING | CATATAN | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|----|--------------------|-------------------|--------------------|-----------|-------------------------|
| 1 | 12-06-2017 | 12-06-2017 | . 1 | Perbaikan | |
| 2 | 14-06-2017 | 14-06-2017 | 1 | Perbaikan | |
| 3 | 15-06-2017 | 15-06-2017 | 1 & II | Perbaikan | |
| 4 | 16-06-2017 | 16-06-2017 | II, III, IV | Perbaikan | |
| 5 | 4-07-2017 | 4-07-2017 | II, III, IV | Perbaikan | |
| 6 | 6-07-2017 | 6-07-2017 | II, III, IV | Perbaikan | |
| 7 | 7-07-2017 | 7-07-2017 | II, III, IV | Perbaikan | |
| 8 | 10-07-2017 | 10-07-2017 | II, III, IV | Perbaikan | |
| 9 | 11-07-2017 | 11-07-2017 | II, III, IV | Perbaikan | |
| 10 | 13-07-2017 | 13-07-2017 | ACC Siakung. | ACC | |

Mengetahui,
Ketua Prodi,



Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP : 197103172008012007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDAACEH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNISISLAM

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Situs : www.uin-arraniry-web.id/fakultas-ekonomi-dan-bisnis

FORMULIR PENILAIAN

1. MAHASISWA YANG DINILAI

NAMA : Cut Mauliana
 NIM : 140601026

2. UNSUR PENILAIAN

| NO | UNSUR YANG DINILAI | NILAI HURUF (NH) | NILAI ANGKA (NA) | KETERANGAN |
|------------------|---|------------------|------------------|---|
| 1 | Kepemimpinan (Leadership) | C | 70 | Belum dipertahankan belasan dan pengakuan |
| 2 | Kerja Sama (Cooperation) | A | 95 | Bagus dan dipertahankan |
| 3 | Pelayanan (Public Service) | A | 94 | Bagus dan dipertahankan |
| 4 | Penampilan (Performance) | B | 84 | Disiplin |
| 5 | Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail) | A | 90 | Rangsang dan tanggap detail |
| 6 | Tanggung Jawab (Responsibility) | A | 97 | Bagus dan dipertahankan kepercayaan |
| 7 | Kedisiplinan (Discipline) | A | 98 | dipertahankan |
| 8 | Pengetahuan Ekonomi Syari'ah (Islamic Economic Knowledge) | B | 84 | Belum dipertahankan diperkuat dengan literatur |
| Jumlah | | | 712 | |
| Rata-rata | | | 89 | 194110000 |

3. KRITERIA PENILAIAN

| SKOR (% PENCAPAIAN) | NILAI | PREDIKAT | NILAI BOBOT |
|---------------------|-------|-------------|-------------|
| 86-100 | A | ISTIMEWA | 4 |
| 72-85 | B | BAIK SEKALI | 3 |
| 60-71 | C | BAIK | 2 |
| 50-59 | D | KURANG | 1 |
| 0-49 | E | GAGAL | 0 |

Banda Aceh, 31-03-2016
 Penilai,

Bank Aceh
Putri Kurniawati
 Jabatan *Kasir Perbankan 106799*

Mengetahui,
 Direktur Prodi D-III
 Perbankan Syari'ah

Dr. Nilam Sari, M. Ag
 NIP. 197103172008012007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Cut Mauliana
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 26-September-1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum menikah
No. Hp : 082364637223
Email : maulianacut@gmail.com
Alamat : Jln. Mesjid As-Sadaqah Gang Lestari No. 111 Lamlagang

Riwayat Pendidikan

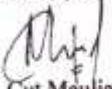
SD/ MI : MIN 1 Banda Aceh, tamat tahun 2008
SMP/ MTs : MTs Model Banda Aceh, tamat tahun 2011
SMA/ MA : MAN 1 Banda Aceh, tamat tahun 2014
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
tamam tahun 2017

Data Orang Tua

Nama Ayah : T. Puteh Hanafiah
Nama Ibu : Cut Rosmani
Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Orang Tua : Jln. Mesjid As-Sadaqah Gang Lestari No. 111 Lamlagang

Demikianlah daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2017


Cut Mauliana